

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2023
Dian Syaira Setiyawati
051191103

PENATALAKSANAAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD)* DI INSTALASI RAWAT INAP RS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastroesophageal Reflux Disease adalah salah satu penyakit saluran cerna bagian atas yang paling umum, yang menyebabkan refluks asam, mulas, batuk keras, dan asma yang disebabkan oleh refluks isi saluran cerna bagian atas ke kerongkongan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pola terapi GERD di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Metode : Menggunakan teknik purposive sampling dengan analisis deskriptif dan metode retrospektif berdasarkan data 14 responden. Data penelitian diperoleh berdasarkan penelusuran rekam medik pasien GERD di Instalasi Rawat Inap di RS Islam Sultan Agung, Semarang.

Hasil : Hasil dari penelitian 14 responden dengan umur lebih dari 17 dengan diagnosis penyerta. Diberikan terapi pengobatan GERD dengan tingkat terapi pengobatan yang paling banyak digunakan adalah Omeprazole dengan 2 rute yaitu injeksi intravena 57% dan peroral 29% serta Ondansetron dengan total peroral 14% dan injeksi intravena 21% serta tidak adanya tambahan nutrisi parenteral karena diet yang diberikan masih bisa diterima secara peroral.

Kesimpulan : Rata-rata pasien diberikan terapi Omeprazole injeksi intravena dan peroral adalah 86% dan Ondansetron injeksi intravena dan peroral 35% serta tidak adanya tambahan nutrisi parenteral karena diet yang diberikan masih bisa diterima secara peroral.

Kata Kunci : GERD, PPI, Rekam Medik

Universitas Ngudi Waluyo
Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Dian Syaira Setiyawati
051191103

MANAGEMENT OF GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) IN INPATIENT INSTALLATION OF ISLAM SULTAN AGUNG HOSPITAL, SEMARANG

ABSTRACT

Background : Gastroesophageal Reflux Disease is one of the most common upper gastrointestinal diseases, which causes acid reflux, heartburn, harsh coughing, and asthma caused by reflux of upper gastrointestinal contents into the esophagus. The aim of this study was to describe the pattern GERD therapy at the inpatient installation of the Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang.

Method: Using total sampling technique with descriptive analysis and retrospective method based on data from 14 respondents. The research data was obtained based on tracing the medical records of GERD patients at the Inpatient Installation at the Sultan Agung Islamic Hospital, Semarang.

Results: Results from the study of 14 respondents aged over 17 with co-diagnosis. Given GERD treatment therapy with the most widely used level of treatment therapy is Omeprazole with 2 routes namely intravenous injection 57% and orally 29% and Ondansetron with total peroral 14% and intravenous injection 21% and there is no additional parenteral nutrition because the diet given can still be received orally.

Conclusion: The average number of patients given intravenous and oral injection of Omeprazole was 86% and Ondansetron intravenous and oral injection 35% and there was no additional parenteral nutrition because the diet given was still acceptable orally.

Keywords : GERD, PPI, Medical Record.